Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 04, Desember 2025

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANGTUA DENGAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK 3-4 TAHUN DI KAMPUNG LUBUK GAMBIR KENAGARIAN KAPELGAM

Fauza Nabila[1], Setiawati[2], Alim Harun Pamungkas[3], Rembulan Catra Banyu Biru[4]
[1234]Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat, 25171, Indonesia
nabilafauza6@gmail.com

ABSTRCT

This study aims to determine the relationship between parental attention and the prosocial behavior of children aged 3–4 years in Kampung Lubuk Gambir, Kenagarian Kapelgam. The background of this research is based on the phenomenon that some children still show a lack of prosocial behaviors such as sharing, helping, and cooperating, which are suspected to be related to the level of parental attention in daily life. This research is a quantitative study using a descriptive-correlational design. The population consisted of 30 children and their parents, with a sample of 23 respondents selected through random sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire measuring two variables: parental attention (X) and children's prosocial behavior (Y). The data were analyzed descriptively and inferentially using the Pearson Product Moment correlation test.
The results showed that parental attention was in the high category, with most respondents choosing "often" (40.87%) and "always" (25.43%). Meanwhile, children's prosocial behavior was in the moderate category, with most respondents choosing "sometimes observed" (48.12%) and "often observed" (36.81%). The inferential analysis obtained an r-value of 0.623 with t-count = 3.65 > t-table = 2.080 at a 5% significance level. This indicates a positive and significant relationship between parental attention and the prosocial behavior of children aged 3–4 years.
In conclusion, the higher the parental attention given, the higher the level of prosocial behavior shown by the children. These findings support Bandura's Social Learning Theory and Bowlby's Attachment Theory, which emphasize that parental attention and emotional involvement play a crucial role in shaping children's empathy and social concern from an early age.

Keywords: Parental Attention, Children's Prosocial Behavior, Children Aged 3–4 Years, Relationship, Nonformal Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orangtua dengan perilaku prososial anak usia 3–4 tahun di Kampung Lubuk Gambir, Kenagarian Kapelgam. Latar belakang penelitian didasarkan pada fenomena bahwa sebagian anak masih kurang menunjukkan perilaku prososial seperti berbagi, menolong, dan bekerja sama, yang diduga berkaitan dengan tingkat perhatian orangtua dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif-korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 30 anak beserta orangtuanya, dengan sampel sebanyak 23 responden yang dipilih secara random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert untuk mengukur dua variabel, yaitu perhatian orangtua (X) dan perilaku prososial anak (Y). Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orangtua berada pada kategori tinggi, dengan mayoritas responden memilih kategori sering (40,87%) dan selalu (25,43%). Sementara itu, perilaku prososial anak berada pada kategori sedang, dengan mayoritas responden memilih kategori kadang-kadang tampak (48,12%) dan sering tampak (36,81%). Hasil analisis inferensial diperoleh nilai r = 0,623 dengan t hitung = 3,65 > t tabel = 2,080 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan perilaku prososial anak usia 3–4 tahun.

Kesimpulannya, semakin tinggi perhatian yang diberikan orangtua, semakin tinggi pula perilaku prososial anak. Hasil ini mendukung teori Social Learning Bandura dan teori Attachment Bowlby yang menekankan pentingnya perhatian dan keterlibatan emosional orangtua dalam membentuk empati dan kepedulian sosial anak sejak dini.

Kata Kunci: Perhatian Orangtua, Perilaku Prososial Anak, Anak Usia 3–4 Tahun, Hubungan, Pendidikan Nonformal

A. Pendahuluan

Perkembangan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, kepribadian, dan kemampuan sosial yang akan berpengaruh pada tahap kehidupan selanjutnya. Pada usia 3–4 tahun, anak memasuki masa keemasan (golden age) di mana seluruh aspek perkembangan, baik fisik, kognitif, sosial, maupun emosional, mengalami kemajuan pesat. Salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan sosial anak adalah perilaku prososial, yaitu perilaku yang bertujuan untuk memberi manfaat

kepada orang lain, seperti menolong, berbagi, bekerja sama, dan menunjukkan empati.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua anak usia dini menampilkan perilaku prososial secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal di Kampung Lubuk Gambir Kenagarian Kapelgam, ditemukan bahwa sebagian anak masih kurang mampu berbagi mainan, menolong teman, atau bekerja sama dalam kegiatan bermain kelompok. Kondisi ini mengindikasikan adanya tantangan dalam pembentukan perilaku sosial positif anak usia dini. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap kondisi tersebut adalah tingkat perhatian orangtua.

Orangtua memiliki peran sentral dalam mendukung tumbuh kembang sosial anak. Perhatian yang diberikan, baik dalam bentuk waktu, komunikasi, maupun keterlibatan emosional, berfungsi sebagai dasar bagi anak untuk belajar empati dan interaksi sosial yang sehat. Menurut Bandura melalui teori *Social Learning*, anak belajar perilaku sosial dengan meniru orang dewasa yang menjadi model di sekitarnya, terutama orangtua. Sementara itu, teori *Attachment* yang dikemukakan Bowlby menjelaskan bahwa ikatan emosional yang aman antara anak dan orangtua menjadi pondasi bagi perkembangan kepercayaan diri serta perilaku sosial yang positif.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Kampung Lubuk Gambir, di mana sebagian besar orangtua bekerja sebagai petani, menyebabkan waktu interaksi antara orangtua dan anak menjadi terbatas. Akibatnya, perhatian terhadap kebutuhan emosional dan sosial anak kurang optimal. Jika kondisi ini dibiarkan, perkembangan perilaku prososial anak dapat terhambat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada hubungan antara perhatian orangtua dengan perilaku prososial anak usia 3–4 tahun di Kampung Lubuk Gambir Kenagarian Kapelgam. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat perhatian orangtua terhadap anak usia 3–4 tahun, (2) mendeskripsikan tingkat perilaku prososial anak usia 3–4 tahun, serta (3) menganalisis hubungan antara perhatian orangtua dengan perilaku prososial anak.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian

dalam bidang pendidikan nonformal, khususnya mengenai peran keluarga dalam pembentukan perilaku sosial anak usia dini. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi orangtua, pendidik, dan lembaga PAUD dalam merancang strategi pengasuhan dan pembelajaran yang menumbuhkan nilai-nilai prososial sejak dini.

B. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 3–4 tahun beserta orangtuanya yang berdomisili di Kampung Lubuk Gambir Kenagarian Kapelgam, dengan jumlah populasi sebanyak 30 anak dan orangtua. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, sehingga diperoleh 23 responden sebagai sampel penelitian. Pemilihan ini dilakukan secara acak agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh langsung dari hasil penyebaran angket kepada orangtua anak usia 3–4 tahun. Data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis, berupa literatur, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket skala Likert.

- Skala Likert untuk variabel perhatian orangtua (X) memiliki empat pilihan jawaban, yaitu: *selalu (4)*, *sering (3)*, *kadang-kadang (2)*, dan *tidak pernah (1)*.
- Sementara untuk variabel perilaku prososial anak (Y) menggunakan tiga pilihan jawaban, yaitu: *sering tampak (2)*, *kadang-kadang tampak (1)*, dan *tidak tampak (0)*.

Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid dan reliabel dengan nilai koefisien reliabilitas variabel X sebesar **0,925** dan variabel Y sebesar **0,916**, sehingga layak digunakan untuk penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan kategori

masing-masing variabel berdasarkan hasil jawaban responden. Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara perhatian orangtua dan perilaku prososial anak dengan menggunakan **uji korelasi Pearson Product Moment**.

$$r = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\,\sum X^2 - (\sum X)^2\,]\,[n\,\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi **5% (α = 0,05)**. Apabila nilai *t hitung* > *t tabel*, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara perhatian orangtua dan perilaku prososial anak.

5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Lubuk Gambir, Kenagarian Kapelgam, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, pada tahun 2025, dengan waktu penelitian selama kurang lebih dua bulan, meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan, dan analisis data.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orangtua dengan perilaku prososial anak usia 3–4 tahun di Kampung Lubuk Gambir Kenagarian Kapelgam. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada 23 orangtua anak usia 3–4 tahun. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif dan inferensial sebagai berikut.

a. Deskripsi Variabel Perhatian Orangtua (X)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa perhatian orangtua terhadap anak berada pada kategori tinggi. Rata-rata orangtua sering memberikan perhatian melalui waktu kebersamaan, komunikasi, dan keterlibatan emosional dalam aktivitas anak. Rincian distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua (Variabel X)

Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Total Data (N)	Persentase (%)
Tidak Pernah (1)	39	460	8.48%
Kadang-kadang (2)	116	460	25.22%
Sering (3)	188	460	40.87%
Selalu (4)	117	460	25.43%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar

orangtua menjawab “sering” (40,87%) dan “selalu” (25,43%), sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua di Kampung Lubuk Gambir tergolong tinggi.

b. Deskripsi Variabel Perilaku Prososial Anak (Y)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa perilaku prososial anak usia 3–4 tahun berada pada kategori sedang. Anak-anak mulai menunjukkan perilaku seperti berbagi mainan, menolong teman, dan menunjukkan empati, meskipun belum konsisten.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Prososial anak (Variabel Y)

Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Total Data (N)	Persentase (P)
Tidak Pernah (0)	52	345	15.07%
Kadang-kadang (1)	116	345	48.12%
Sering (2)	127	345	36.81%

Sebagian besar responden menjawab “kadang-kadang tampak” (48,12%), diikuti dengan “sering tampak” (36,81%), yang menunjukkan bahwa perilaku prososial anak berada pada tingkat sedang dan masih perlu ditingkatkan melalui pembiasaan dan teladan dari orangtua.

c. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi Pearson dilakukan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orangtua dengan perilaku prososial anak. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r = 0,623 dan t hitung = 3,65 > t tabel = 2,080 pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05).

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi antara Perhatian Orangtua dengan Perilaku Prososial Anak

Variabel	R hitung	T hitung	T tabel (5%)	keterangan
X Dan Y	0,623	3,65	2,080	Terdapat hubungan signifikan

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan perilaku prososial anak. Artinya, semakin tinggi perhatian yang diberikan orangtua, semakin tinggi pula tingkat perilaku prososial yang ditunjukkan anak usia 3–4 tahun.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara perhatian orangtua dengan perilaku prososial anak. Nilai koefisien korelasi **r = 0,623** menunjukkan hubungan yang berada

pada kategori **kuat dan positif**, yang berarti bahwa perhatian orangtua berkontribusi besar terhadap perkembangan perilaku sosial anak.

Temuan ini mendukung teori Social Learning yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yang menyatakan bahwa anak belajar melalui proses pengamatan dan peniruan terhadap perilaku orang dewasa di sekitarnya. Ketika orangtua memperlihatkan perilaku positif seperti memberi perhatian, menolong, atau bekerja sama, anak akan menirunya dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan *teori Attachment* dari *John Bowlby*, yang menjelaskan bahwa perhatian dan kehadiran emosional orangtua menciptakan rasa aman pada anak. Rasa aman ini menjadi dasar bagi anak untuk berani bereksplorasi dan berinteraksi positif dengan orang lain, yang kemudian muncul dalam bentuk perilaku prososial seperti berbagi dan menolong.

Fenomena yang ditemukan di Kampung Lubuk Gambir menunjukkan bahwa anak-anak dengan orangtua yang memiliki perhatian tinggi cenderung lebih empatik, mudah bekerja sama, dan bersikap peduli terhadap teman sebaya. Sebaliknya, anak dari orangtua yang kurang terlibat secara emosional cenderung menunjukkan perilaku individualistik dan sulit menyesuaikan diri secara sosial.

Dengan demikian, perhatian orangtua bukan hanya bentuk kasih sayang, tetapi juga merupakan sarana pendidikan nonformal yang sangat penting dalam pembentukan karakter sosial anak sejak usia dini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahiem (2023) dan Rudi et al. (2022) yang menegaskan bahwa keterlibatan aktif orangtua berpengaruh signifikan terhadap pembentukan perilaku prososial anak usia dini.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan perilaku prososial anak usia 3–4 tahun di Kampung Lubuk Gambir Kenagarian Kapelgam. Hasil analisis menunjukkan nilai r = 0,623 dan t hitung = 3,65 > t tabel = 2,080 pada taraf signifikansi 5%, yang berarti

semakin tinggi perhatian yang diberikan orangtua, semakin tinggi pula tingkat perilaku prososial yang ditunjukkan anak.

Perhatian orangtua yang mencakup dukungan emosional, komunikasi, dan keterlibatan dalam aktivitas anak berperan penting dalam menumbuhkan empati, kerja sama, dan kepedulian sosial. Anak yang memperoleh perhatian penuh dari orangtua menunjukkan perilaku sosial yang lebih positif, seperti mudah berbagi, menolong teman, serta mampu mengelola emosi dalam interaksi sosial. Sebaliknya, kurangnya perhatian orangtua dapat menghambat perkembangan nilai-nilai sosial dan emosional anak.

Hasil penelitian ini memperkuat teori *Social Learning* dari Bandura dan *Attachment Theory* dari Bowlby yang menegaskan bahwa perhatian dan keterlibatan emosional orangtua menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter sosial anak sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustine, N. (2020). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.

Andano, B. T. (2022). *Perilaku Prososial Pada Masyarakat di Masa Pandemi*.

BPS, ©PESSEL. (2024). statistik kesejahteraan rakyat. In *pesselkab bps* (Vol. 9, Issue 1). http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10

Dini Putri Yanti, V. A. (2023). *Pengaruh Tari Panen Modifikasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Ramah Anak Nagari Gurun Panjang Kabupaten Pesisir Selatan*. *3*, 169–174.

Dwi Marseli, N. (2024). The Corelation Of Parental Attention To Prosocial Behavior In Group B Children In Paud Segugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Bengkulu City. *Journal of Early Childhood Development and Education*, *1*(1), 6–10. https://doi.org/10.58723/junior.v1i1.79

Febriani, Z., Setyowati, R. B., Kumalasari, D., & Fourianalistyawati, E. (2021). Adaptation of Mindfulness in Parenting Questionnaire (MIPQ) for parents of children aged 2-12 years. *Psikohumaniora*, *6*(2), 137–152. https://doi.org/10.21580/pjpp.v6i2.7952

Gungordu, N., Hernandez-Reif, M., Walker, D. I., & Wind, S. A. (2025). Empathy and creativity as foundations and predictors of how prosocial behavior develops in preschool age children. *International Journal of Child Care and Education Policy*, *19*(1). https://doi.org/10.1186/s40723-025-00147-0

Hay, D. F., Paine, A. L., Perra, O., Cook, K. V., Hashmi, S., Robinson, C., Kairis, V., & Slade, R. (2021). Prosocial and Aggressive Behavior: A Longitudinal Study. *Monographs of the Society for Research in Child Development*, *86*(2), 7–103. https://doi.org/10.1111/mono.12427

Katerkamp, A., & Horn, L. (2025). Preschoolers' prosocial behavior in groups—Testing effects of dominance, popularity, and friendship. *Frontiers in Psychology*, *16*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1478493

Lenti, L., & Widiastuti, A. A. (2023). Peningkatan Perilaku Prososial pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Permainan Tradisional Babintingan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(10), 8273–8283. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3091

Micheal, W. E. (2018). Simply Psychology. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (Vol. 44, Issue October).

Nisa, U. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembanan Moral Anak Usia Dini Di Tk Rejo Asri. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAEd)*, *3*(2), 109–118. https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/IJIGAEd/

Noviyanti, & Fitria, D. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Self Confidence Anak Usia Dini. *Jurnal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, *4*(1), 59–64. http://repository.upi.edu/id/eprint/67572

Nur Fadilah Amin; Sabaruddin Garancang; Kamaluddin Abunawas. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, *14*(1), 15–31. https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7

Nurjanah, S., Huriah Rachmah, & Arif Hakim. (2022). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Prososial Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 131–136. https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1429

Nurlina, Ferdian Utama, Sri Ayu Laali, Chaterina Yeni Susilaningsih, Yunita, Risnajayanti, Nurul Idhayani, Sudiyarti, Nini Sri Wahyuni, E. Y. (2024). PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Nurwahyudi, H. A. (2023). Pengajaran Perilaku Prososial Terhadap Anak. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8.

Okorn, A., Verhoeven, M., & Van Baar, A. (2022). The Importance of Mothers' and Fathers' Positive Parenting for Toddlers' and Preschoolers' Social-Emotional Adjustment. *Parenting*, *22*(2), 128–151. https://doi.org/10.1080/15295192.2021.1908090

Olsson, M. I. T., Froehlich, L., Dorrough, A. R., & Martiny, S. E. (2021). The hers and his of prosociality across 10 countries. *British Journal of Social Psychology*, *60*(4), 1330–1349. https://doi.org/10.1111/bjso.12454

Orbán, R., Kiss, B. L., Zsidó, A. N., & Pohárnok, M. (2025). Different Pathways Leading to Prosocial Behavior in Preschoolers: The Role of Parenting Style, Child Temperament, and Self-Regulation. *New Directions for Child and Adolescent Development*, *2025*(1). https://doi.org/10.1155/cad/8836802

Paz, Y., Davidov, M., Orlitsky, T., Hayut, M., Roth-Hanania, R., & Zahn-Waxler, C. (2023). Prosocial behavior in toddlerhood and early childhood: Consistency across subtypes and over time. *Frontiers in Psychology*, *14*(February), 1–14. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.950160

Rahiem, M. (2023). Upaya Orang Tua dalam Mengembangkan Perilaku. *Journal on Early Childhood*, *6*(1). https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.440

Rudi, R., Hanita, H., … R. S.-: J. P. S., & 2022, U. (2022). Hubungan Keterlibatan Orang Tua terhadap Perilaku Prososial pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Program Studi PGRA*, *8*(1), 9–17. http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/1053

Salerni, N., & Caprin, C. (2022). Prosocial Behavior in Preschoolers: Effects of Early Socialization Experiences With Peers. *Frontiers in Psychology*, *13*(February). https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.840080

Singh, A. S. (2014). SAMPLING TECHNIQUES & DETERMINATION OF SAMPLE SIZE IN APPLIED STATISTICS RESEARCH: AN OVERVIEW. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, *II*(11), 32–33.

Sitepu, J. M., Masitah, W., Nasution, M., & Hasibuan, L. P. L. (2023). Perbedaan Perilaku Prososial Anak Usia Dini ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3), 3618–3626. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4786

Siti Umi Hanik, T. P. (2024). Strategi Pembelajaran Multisensori dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *8*(5), 4171–4178. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Sofia, R. N., Santi, D. E., Ananta, A., & Psikologi, F. (2023). Perilaku prososial volunter save street child Sidoarjo: Adakah peranan kecerdasan emosional dan subjective well-being? *INNER: Journal of Psychological Research*, *2*(4), 699–711.

Sugiyono. (2020). *Ilide.Info-Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-Rampampd-Sugiyono-2020-Pr_632Da69C80802B6B256001Ae3981Ab06.Pdf*.

Zamhuri, A., Perhatian, H., Tua, O., Minat, D., Siswa, B., Mata, P., Pai, P., Tinggi, S., Islam, A., Tambusai, T., & Pengaraian, P. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 5 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(3), 2020.